

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penagihan piutang pada PT. Antar Jasa telah dilakukan secara maksimal. Hal ini terlihat dari adanya prosedur penagihan piutang yang harus dipatuhi, adanya dokumen yang memadai dalam melakukan penagihan, dan *collector* yang cukup kompeten dalam melakukan penagihan. Selain itu, PT. Antar Jasa juga melakukan pengecekan terhadap calon debitur dengan melakukan *the five Cs of Credit* dan *Rs of Credit*.
2. Audit operasional yang dilakukan oleh auditor internal PT. Antar Jasa telah dilakukan secara memadai. Hal tersebut dapat dilihat dari faktor-faktor sebagai berikut:
  - a. Auditor internal memiliki pengetahuan dan kemampuan teknis yang memadai dalam melaksanakan audit.
  - b. Adanya program audit yang digunakan auditor dalam melaksanakan tugasnya.
  - c. Auditor melakukan tahap-tahap audit operasional:

1. Pada tahap perencanaan dalam melaksanakan proses audit, yaitu melihat gambaran operasional dari departemen atau objek yang akan diaudit, mengidentifikasi masalah yang mungkin terjadi, dari departemen yang akan diaudit. Auditor melakukan survey pada bagian penjualan.
2. Pada tahap pengumpulan dan evaluasi bahan bukti, auditor melakukan dua tahap:
  - Studi Lapangan  
Auditor memfokuskan perhatian pada bagian yang berhubungan dengan penjualan kredit.
  - Analisis  
Auditor melakukan analisa temuan yang diperoleh dan melihat sejauh mana kesalahan yang terjadi mempengaruhi perusahaan, kemudian memberikan rekomendasi serta saran-saran untuk memperbaiki kelemahan yang terdapat pada kebijakan, sistem, dan prosedur yang berjalan.
3. Pada tahap pelaporan dan tindak lanjut auditor melaporkan temuan-temuan yang didapatkan kepada Direktur kemudian dikomunikasikan pada objek yang diaudit untuk didiskusikan sebagai tindak lanjut. Kemudian auditor memberikan rekomendasi dan saran-saran untuk perbaikan.

- d. Status organisasi Auditor Internal sebagai fungsi staff direksi telah cukup independen dan objektif dalam melaksanakan audit operasional.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara audit operasional terhadap pengendalian piutang dalam memaksimalkan penagihan piutang. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil pengujian statistik yang dilakukan, yaitu :
    1. Hasil perhitungan hubungan antara peranan audit operasional terhadap pengendalian piutang berdasarkan uji *Spearman Correlation* yang dilakukan, yaitu sebesar 0,975. Hal tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara audit operasional pengendalian piutang dalam memaksimalkan penagihan piutang mempunyai hubungan yang sangat kuat. Nilai signifikan (p value) yang diperoleh adalah sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  di tolak karena nilai tersebut lebih kecil sama dengan 0,05 ( $0,000 \leq 0,05$ ).
    2. Berdasarkan nilai *Adjusted R Square* audit operasional (variabel X) mempunyai pengaruh sebesar 97,4% terhadap pengendalian piutang, sementara sisanya ( $100\% - 97,4\% = 2,6\%$ ) dipengaruhi oleh faktor lain.
    3. Adanya hubungan yang signifikan antara variabel audit operasional terhadap efektivitas pengendalian persediaan. Hipotesis yang menyatakan “Audit operasional yang memadai terhadap pengendalian piutang mempunyai pengaruh yang signifikan dalam memaksimalkan penagihan piutang”, dapat diterima.

## **5.2 Saran**

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan berdasarkan hasil penelitian, penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran sebagai perbandingan untuk perbaikan perusahaan, yaitu:

1. Sebaiknya perusahaan meningkatkan kemampuan auditor internal perusahaan untuk meningkatkan kinerja auditor internal dengan cara melakukan pelatihan, pendidikan, dan seminar secara berkala dan merata.
2. Perusahaan sebaiknya melakukan penggantian auditor internal secara berkala untuk menjaga independensi dan objektivitas auditor internal.